



## PETAKAN KEBUTUHAN SHELTER

# Pemda DIY-Kabupaten/Kota Segera Berkoordinasi

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY akan segera berkoordinasi dengan pemerintah di tingkat kabupaten dan kota untuk bisa memetakan kebutuhan shelter. Tindakan itu dilakukan untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat yang terpapar Covid-19, sehingga penanganan dan penularan Covid-19 bisa ditekan.

Guna mewujudkan hal itu keberadaan RT/RW memiliki peran sangat penting karena mereka yang lebih tahu kondisi di lapangan.

"Adanya masukan terkait penyediaan shelter merupakan ide yang bagus, jadi akan segera kami tindaklanjuti. Untuk itu dalam waktu dekat kami akan segera berkoordinasi dengan kabupaten/kota untuk memetakan kebutuhan

shelter," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Senin (8/3).

Menurut Baskara Aji, untuk pendanaan shelter bisa menggunakan dana desa jika itu untuk satu wilayah di tingkat kelurahan. Penggunaan dana desa untuk keperluan terkait upaya mengatasi pandemi termasuk memenuhi kebutuhan shelter sendiri sudah mendapat

izin dari pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Kementerian Dalam Negeri.

Sedangkan Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY sudah ditambahkan mencapai 1.101 bed saat ini. Tingkat keterisian bed RS Rujukan Covid-19 mencapai 39,42 persen.

Sementara itu kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY kembali diperpanjang hingga 22 Ma-

ret 2021. Ini merupakan yang keempat kalinya, setelah PTKM ketiga berakhir 8 Maret 2021.

"Diperpanjang semua dan tambah tiga provinsi. Kalimantan Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Apakah ada aturan tambahan atau tidak, belum ada. Kira-kira bunyinya sama," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X usai rapat paripurna di DPRD DIY, Senin (8/3).

Masih fluktuatifnya kasus positif Covid-19 di DIY dijadikan salah satu alasan perpanjangan PTKM ini. Dalam arti, belum stabil angkanya. Sebagai contoh, dalam sehari kasus positif di DIY bertambah 89 kasus.

Namun hari berikutnya di atas 100 kasus. Perpanjangan PTKM ini juga sebagai bentuk antisipasi.

Daripada ada kenaikan kasus positif lagi, Sultan mengungkapkan jika lebih baik PTKM diteruskan terlebih dahulu. Agar mengontrolnya juga mudah dan diharapkan turunnya juga positif.

"Alasan lain kalau lingkungannya masih merah, kita hijau terus kita buka. Nanti merah lagi. Hal-hal seperti itu harus kita pertimbangkan. Jangan hanya sudah hijau, terus kita enak-enak bisa merah lagi. Lainnya sudah hijau, kita merah sendiri. Jadi harus hati-hati," jelasnya.

(Ria/Ira/Awh/Bro)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |       |                 |

Yogyakarta, 06 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005